

Sastra Indonesia: Berakar pada Sastra Daerah Meraih Sastra Dunia

Penyunting:
M. Abdul Khak
Asep Juanda
Mohammad Rizqi
Desie Natalia
Kartika
Jujun Herlina
Budijana
Dindin Samsudin
Toni Heryadi

Pengatak: Mustajab
Desain sampul: Mustajab

Cetakan 1, Juni 2013

PENERBIT UNPAD PRESS
Jl. Raya Bandung Sumedang Km 21 Jatinangor
Telepon: 022 - 84288812
Website: <http://lppm.unpad.ac.id>
E-Mail: lppm@unpad.ac.id

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah wa syukru ala ni'matillah, kami panjatkan puji dan rasa syukur kepada Allah swt. Atas izin-Nya juga kami dapat menyelesaikan penyusunan buku ini.

Sastra dunia, sastra Indonesia, dan sastra daerah bukanlah entitas yang terisolasi. Persentuhan antara sastra dunia, Indonesia, dan daerah telah berlangsung dalam rangkaian sejarah yang panjang. Pada tanggal 23 Februari 1852 Raja Ali Haji menulis *Syair AbdulMuluk*. Syair itu kemudian dimuat dalam *Tijdschriftvoor Nederlandsch Indie*. Sementara itu, pada tahun 1872, Kartawinata, seorang anak penghulu Kabupaten Garut, menerbitkan buku *Carita Tuwan Kapitan Marion*. Prosa berbahasa Sunda dan beraksara Jawa itu merupakan saduran dari cerita *De Geschiedenis van den Kapitein Marion*.

Selanjutnya sastra dunia, sastra Indonesia, dan sastra daerah berinteraksi dengan dialektika yang kompleks. Banyak kekayaan khazanah sastra daerah yang diambil dengan kekerasan seiring dengan ekspedisi-ekspedisi perang yang dilakukan oleh kekuatan kolonial di Nusantara. Tidak sedikit pula para sastrawan Nusantara yang menempuh jalan sunyi untuk memperkenalkan sastra dunia. Sementara itu, tidak jarang sastra-sastra Indonesia yang terlarang oleh suatu rezim dengan selamat dapat diterbitkan di luar Indonesia.

Kekayaan sastra Nusantara tersebut tidak diiringi oleh ulasan dan kajian yang memadai. Banyak karya yang luput dari pengamatan karena kurangnya media untuk memberikan perhatian pada karya-karya tersebut.

Walau hanya sebuah oase di gurun sahara, bahkan hanya setetes air dari samudera khazanah kesusastraan yang sangat luas, buku ini merupakan salah satu media untuk memberikan perhatian pada karya-karya sastra Nusantara.

Pada dasarnya, buku ini merupakan salah satu media pendokumentasian makalah-makalah kesastraan yang telah disajikan oleh para pemakalah dalam dan luar negeri dalam Seminar Internasional Sastra Bandung (Sisba) 2013. Seminar tersebut diselenggarakan oleh Balai bahasa Provinsi Jawa Barat tanggal 11 s.d. 12 Juni 2013 yang bertempat di Hotel Majesty, Jalan Surya Sumantri Nomor 91 Bandung.

Makalah dalam buku ini diawali dua makalah dari pemakalah utama dalam Sisba 2013 yang bertemakan gender dan feminisme serta tentang psikologi sastra. Selanjutnya berisi 103 makalah kesastraan yang terbagi atas lima bab. Pembaban didasarkan atas topik yang ditulis, yaitu (1) dialektika sastra daerah, sastra Indonesia, dan sastra dunia, (2) penerjemahan sastra daerah, sastra Indonesia, dan sastra dunia, (3) budaya dan interaksi budaya dalam sastra daerah, sastra Indonesia, dan sastra dunia, (4) gender dan feminisme dalam sastra daerah, sastra Indonesia, dan sastra dunia, serta (5) intertekstualitas sastra daerah, sastra Indonesia, dan sastra dunia.

Tidak ada gading yang tak retak; demikian pula dengan buku ini. Dalam buku ini sangat mungkin terdapat kesalahan dan kekurangan yang tidak kami sadari, baik dari isi maupun dari penyajian. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan kritik dari Anda untuk kesempurnaan buku ini. Terakhir, semoga buku ini dapat bermanfaat bagi Anda, khususnya pencinta dan pemerhati sastra Nusantara.

Bandung, 8 Juli 2013

Penyunting

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Perempuan dalam Narasi Autobiografis sebagai Narasi Feminis Aqurini Priyatna	1
Psikologi dan Sastra Budi Darma	16
DIALEKTIKA SASTRA DAERAH, SASTRA INDONESIA, DAN SASTRA DUNIA	
Pesan Sufistik Leo Tolstoy: Perspektif terhadap Materialisme Khristianto	27
Nasionalisme Dalam Puisi Siswa SBI (Sekolah Bertaraf Internasional) Esti Ismawati	34
Pemikiran Pengarang dalam Karyanya Sebuah Pendekatan Ekspresif Ratun Untoro	42
Analisis Interpretif Novel <i>Alice's Adventure in Wonderland</i> dari Sisi Sang Penulis Lewis Caroll Zamzam Hariro	48
Sastra Nusantara (Sastra Daerah dan Indonesia) Mendunia Prembayun Miji Lestari	56
Analisis Makna Puisi Luther King , Jr.'s "I Have A Dream" Berdasarkan Pendekatan Semiotik Prof. Dr. Khairil Ansari, M.Pd. dan Dr. I Wy. Dirgeyasa, M.Hum.	59
Penulisan Cerpen di Brunei Darussalam: Pembicaraan Khusus Cerpen-Cerpen Mussidi Dan P. Binchin Dr. Haji Morsidi Haji Muhammad	68
<i>Landong Baeud: Cara Kerja Lelucon Orang Sunda dan Dialektikanya</i> Dr. Ganjar Hwia	76
Produktifitas Karya Sastra Sunda Mahasiswa JPBD UPI: Pendekatan SFL-GBA Temmy Widyastuti	81
Gaya Bahasa dan Diksi dalam Puisi-Puisi Mahasiswa IPB Defina	91
Kajian Model yang Inovatif Kreatif dalam Pembelajaran Menyimak Karya Sastra Indonesia (Studi Pengembangan Hasil Belajar pada Tiga SMP Negeri RSBI di Kota dan Kabupaten Tasikmalaya) Hj. Nia Rohayati	97

Sastra Sebagai Media Pendidikan Karakter bagi Mahasiswa di Jurusan Nonsastra Diyas Puspandari	104
Kembalinya Pesona Dunia dalam Jagad Hidup dan Kesusastraan Indonesia Hat Pujiati	108
Pelabelan Negatif terhadap Guru sebagai Ekspresi Kekerasan dalam Karya Sastra Masa Kini Rosida Tiurma Manurung	113
Legenda Asal Muasal Gunung Batu Anjing: Analisis Struktur, Konteks Penuturan, Fungsi, dan Makna Agus Wijayanto dan Asep Mulyana	122
Nilai Intelek dalam Puisi Melayu Dr. Hj. Mohd Rashid Hj. Md Idris, Abdullah Yusof, dan Wan Amira Sofia Wan Rushdan	128
PENERJEMAHAN SASTRA DAERAH, SASTRA INDONESIA, DAN SASTRA DUNIA	
Perubahan Kesantunan Berbahasa dalam Terjemahan Cerita untuk Anak: Salahkah? Ida Kusuma Dewi, S.S.,M.A.	141
Sahabat Anak Indonesia: Cinderella atau Timun Mas Rosana Hariyanti, M.A.	149
Analisis Terjemahan Tuturan Karakter Spongebob dalam Komik <i>Amazing Journey</i> dan Terjemahannya dalam Bahasa Indonesia Rahmat Wisudawanto	155
Modulasi pada Penerjemahan Rima dalam Sastra Anak Andy Bayu Nugroho, S.S., M. Hum.	160
Penerjemahan <i>Takepan</i>: Suatu Pintu Masuk untuk Memperkaya Khazanah Karya Sastra Indonesia dan Dunia Safoan Abdul Hamid, S.Pd.	166
Gugatan Tokoh Sri Tanjung dalam Naskah Terjemahan <i>Sri Tanjung Banyuwangi</i>: Kajian Dekonstruksi M. Oktavia Vidiyanti	170
BUDAYA DAN INTERAKSI BUDAYA DALAM SASTRA DAERAH, SASTRA INDONESIA, DAN SASTRA DUNIA	
Nilai Pendidikan Karakter yang Tercermin dalam Sastra Lisan Suku Dayak Keninjal Dr. Martono	179
Representasi Budaya Nimboran dalam Mitologi Nimboran di Papua (Sebuah Studi Sastra Daerah) Ummu Fatimah Ria Lestari, S.S.	187

Aspek Humor dalam Lirik Lagu “Balada Tukang Tibo” Representasi Kehidupan Sosial Masyarakat Minahasa Kinayati Djojuroto	193
Kearifan Lokal dalam <i>Sawer Panganten</i> Asep Supriadi, M.Hum.	200
Ungkapan Bahasa Dayak Tunjung: Suatu Kajian Etnografi Dr. Widyatmike Gede Mulawarman, M.Hum.	205
Nilai-Nilai Luhur Budaya Peribahasa Lembah Baliem Wamena Normawati	217
Seni Tarsul Sebagai Budaya dan Interaksi Budaya dalam Sastra Daerah di Kalimantan Timur Akhmad Murtadlo	223
Nilai Budaya Dalam Peribahasa Aceh Fitriandi	232
Kearifan Lokal Masyarakat Batak Toba dalam <i>Umpasa Panutup</i>: Suatu Kajian Sastra Lisan Bendhawer Pasaribu, Indrawan Dwisetya Suhendi, M. Bunga Paulina, dan Adi Dwi Prasetio	238
Kontribusi Sastra Lokal Dalam Penyusunan Peraturan Daerah Tentang Kebudayaan: Sebuah Respon Terhadap Globalisasi Nilai Dr. Saifur Rohman dan Dra. Sri Suhita, M.Pd.	242
Refleksi Matrilineal dalam Budaya Minang Sebuah Kajian terhadap Novel <i>Siti Nurbaya</i> Ninawati Syahrul, M.Pd.	249
Tarian Dero: Pesan Damai dalam Sastra Lisan Kayori pada Masyarakat Poso Yunidar Nur	255
Budaya <i>Susukan</i> dalam cerpen “Rumah Pusaka” karya Pamudji Slamet: Kajian Struktural Genetik Endang Sri Wahyuni, S. S., M. Si.	259
The Construct Of Ideologies In Diana Abu Jaber’s <i>Arabian Jazz</i> Rachmat Nurcahyo	265
Sastra Jerman dalam Khasanah Kesusastraan Indonesia Dudy Syafruddin	272
Pencarian Identitas Diri dan Seksual dalam Novel <i>The Cockatoo’s Lie</i> Karya Marion Bloem Rina Saraswati	278
Kearifan Lokal Masyarakat Gorontalo dalam Sastra Lisan <i>Tuja’i</i> Sebagai Pilar Pembangunan Karakter Bangsa Herman Didipu dan Salam	284

<i>Kaba Siti Baheram: Sastra Daerah Minangkabau</i> Zulfadhli, S.S., M.A.	294
Manajemen Sinergi Pengembangan Sastra Daerah sebagai Bagian Sastra Dunia Menuju Indonesia Bermartabat Kamajaya Al Katuuk	301
Malam Malam di Rumah Keluarga Elaine: Negosiasi Label Diri dalam <i>Evening under Frangipani</i> karya Phillip Jeyaretnam Ratna Erika M. Suwarno	306
Motif Sumbang Mahram: Folklor <i>Partuturan</i> Brunei Maslin Bin Haji Jukim dan Shaiful Bahri Md. Radzi	310
Makna Tuturan dalam Karya Sastra Anak Krishandini	317
A Dialogue between Indonesian and Native American Writers: Matrilineal Culture in Literature Nita Novianti	323
Warna Lokal Minangkabau dalam Karya Sastra Indonesia dan Sastra Minangkabau yang Mendunia Drs. Endut Ahadiat, M.Hum dan Dra. Puspawati, M.S.	328
Interaksi Budaya dalam <i>Hikayat Candra Hasan</i> Wikanengsih	334
Entitas Sastra Lisan Kayori dan Strategi Pemertahanannya dalam Kehidupan Global di Kecamatan Sindue, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah Dr. Sugit Zulianto, M.Pd.	340
Bahasa Tabu dalam Budaya Masyarakat Melayu Radna Wismawati Muhibah bt Yahya Sawek (Institut Pendidikan Guru Kampus Tun Abdul Razak)	346
Falsafah Minang Dalam Cerita Rakyat Malin Kundang Maya Dewi Kurnia	350
Menakar Bahasa Ibu melalui Sastra Daerah Lilis Wahyu Winarni, R. Aryati Virna, Teni Hadiyani, dan Rista Budiman	355
Potret Lintas Budaya dalam Sastra Andi Sutisno, M.Pd.	358
Tradisi <i>Nandai</i>: Sastra Daerah Serawai, Bengkulu Bustanuddin Lubis, M.A.	362
Pantun Minangkabau: Landasan Filosofi Hidup Dr. Erizal Gani, M.Pd.	368
Dominasi Mistik Dalam Masyarakat Sumuradem – Indramayu Dini Wulandari	374

Flora dan Fauna Dalam Peribahasa Melayu Sarawak Hajah Aishah Rohani Bt. Haji. Nahar	379
Alih Kode dalam Novel <i>Ketika Cinta Tak Mau Pergi</i> Karya Nadhira Khalid: Gambaran Stratifikasi Sosial dan Sistem Perkawinan dalam Komunitas Sasak Nining Nur Alaini	383
Pantun <i>Carita Lutung Leutik</i> sebagai Tanda Budaya Sunda Nia Kurnia, M.Hum.	389
Umpana <i>Molo Naeng Mangon</i>: Analisis Struktur, Konteks Penuturan, makna, dan Cerminan Kebudayaan M. Bunga Paulina, Bendhawer Pasaribu, Indrawan Dwisetya Suhendi, dan Adi Dwi Prasetio	396
Humor <i>Cawokah</i> dalam Lagu <i>Sisindiran</i> Karya Doel Sumbang Devyanti Asmalasari	402
Transposisi Makna Parikan dalam Tembang Pengiring Kesenian Sandur di Bojonegoro Jawa Timur Dianita Indrawati	407
<i>Jangjawokan Ngaleungit</i>, Sebuah Kajian Folklor Akbar Aria Bramantya	412
Karungut di Tengah Arus Budaya Global Ai Kurniati	416
<i>Jangjawokan</i> sebagai Jati Diri Masyarakat Sunda (Analisis Makna <i>Asihan "Si Meong Param"</i>) Kania Dewi, Putri Qurrota Ayun, dan Widi Rahayu Sandi	422
<i>Langendriyan Ranggalawe Gugur</i>: Sumber Kearifan dalam Kehidupan Berbangsa Karkono	425
<i>Jangjawokan Sinden</i> dalam Sastra Lisan Sunda Desie Natalia, S.S.	432
Sastra Merupakan Wahana Ekspresi Budaya Titin Nurhayatin	436
Cara Narator Memposisikan Diri dalam Hubungan Lintas Negara: Analisis Gejala Transnasional dalam Novel <i>The Geography of Bliss</i> Karya Eric Weiner Sulung Siti Hanum	440
Refleksi Ekalaya dalam Narasi tentang Eksil: Tinjauan terhadap Novel <i>Pulang</i> Vauriz Bestika	446
GENDER DAN FEMINISME DALAM SASTRA DAERAH, SASTRA INDONESIA, DAN SASTRA DUNIA	
Linguistik Gender dan Seksualitas: Dari Siti Nurbaya sampai dengan Lasi Maryaeni Yeni	451

Gambaran Sosok Perempuan Pekerja Seks dalam Sajak Mbeling berjudul <i>Upacara Biasa di Rumah Mesum</i> Dheka Dwi Agustiningasih	456
Seksualitas Kuasa dan Penguasaan dalam Drama Monolog <i>Mas Joko Karya</i> Remy Sylado Erik Rusmana	462
Power dynamic in Ernesto Quiñonez's <i>Bodega Dreams</i> Zita Rarastesa	470
Tarik-Ulur Posisi Perempuan: Konflik Lokal dalam Sastra Indonesia dan Sastra Dunia Kurnia Ningsih	474
Perempuan Berstatus Janda dalam Novel <i>Menantang Takdir: Perempuan Mencari Cinta</i> Resti Nurfaidah	479
Subordinasi Perempuan dalam Fabel Bingkarungan Musdalipah	486
Panji-Panji Gender dalam Novel Indonesia Yasnur Asri	490
Feminisme Profetik dalam Hikayat <i>Darimatasia</i> Herson Kadir	499
Eksistensi Sinta dalam <i>Sinta Obong</i>: Tanggapan tentang Posisi Perempuan dalam Kisah <i>Ramayana</i> Nurul Fitriany Suhartono	505
Perempuan dan Posisinya dalam Antologi Cerpen <i>Balikipapan Kota Tercinta dan Samarinda Kota Tercinta</i> Misriani	507
Gender: Sastra Indonesia dan Sastra Malaysia Djusmalinar	513
Perempuan dan Arsitektur Urban: Kajian Ekofeminisme Tokoh Katarina dalam <i>Sketsa Karya Ari Nur Utami</i> Usma Nur Dian Rosyidah, S.S., M.A.	518
<i>Yang Sakral dan Yang Sekuler</i>: Menggugat Kuasa atas Tubuh dan Seksualitas Dr. Wiyatmi, M.Hum.	523
Menilik Sekilas Feminisme dan Dekonstruksi dalam Sastra Anak Indonesia Esti Swatika Sari	529
Gender Performativitas dalam Film <i>Betty Bencong Slebor (1978)</i>: Sebuah Kajian Queer Maimunah	536

Perempuan dalam Masyarakat Dayak Ngaju: Refleksi dari Sastra Lisan Dayak Ngaju Basori	545
Representasi Ideologi Gender Pengarang Pria dan Pengarang Wanita dalam Sastra Indonesia (Kajian Terhadap Novel <i>Kembang Jepun</i> karya Remy Silado dan Novel <i>Dari Fontenay Ke Magallianes</i> karya NH. Dini) Tuti Kusniarti	551
Fungsi Ketidakhadiran Ibu Biologis dalam Cerita <i>Si Bungsu Tujuh Bersaudara</i> Taufik Ampera	557
Teks, Tekstil, dan Kemandirian Perempuan Sunda dalam Cerita Nini Anteh Ari Jogaiswara Adipurwawidjana dan Yostiani Noor Asmi Harini	562
Kritik Sajak Modern terhadap Mitos Sita: Kajian Gender dan Feminis Yeni Mulyani Supriatin	569
Alam dan Perempuan Yang Tertindas dalam <i>Jamangilak</i> Karya Martin Aleida Widya Nirmalawati, Titik Wahyuningsih, dan Ayu Wulandari	574
Perempuan dalam Sastra Anak Nusantara: Potret dan Peluangnya Meraih Sastra Dunia Clara Evi Citraningtyas	580
Feminisme dalam <i>Sintru, Oh Sintru</i> Karya Suryadi W.S. Imam Budi Utomo	585
Wacana Gender dalam Novel <i>Perempuan Di Titik Nol</i> dan Drama <i>Pelacur dan Sang Presiden</i>: Kajian Perbandingan Sarip Hidayat	591
Ideologi Tubuh dan Seksualitas Perempuan dalam <i>Gadis Pantai</i> Karya Pramoedya Ananta Toer Indah Fajaria	600
Feminisme dan Obsesi Pengarang dalam Novel <i>Putri</i> Karya Putu Wijaya Laspida Harti	604
 INTERTEKSTUALITAS SASTRA DAERAH, SASTRA INDONESIA, DAN SASTRA DUNIA	
<i>Geisha</i> dalam <i>Yukiguni</i> Karya Kawabata Yasunari dan <i>Kembang Jepun</i> Karya Remy Sylado Eli Rostinah	615
Intertekstualitas Cerpen Koran: Legenda Malin Kundang, Cerpen “Pelajaran Mengarang”, dan Cerpen “Pemetik Air Mata” Harris Effendi Thahar	624

Intertekstualitas <i>Asmaradana</i> karya Goenawan Mohamad dengan Macapat <i>Asmaradana</i> Hipogramnya Dr. Suyitno, M.Pd.	630
Intertekstualitas Novel <i>Laila Majnun</i> dengan Novel <i>Siti Nurbaya</i> Asep Juanda	636
Pesona Cinta Suci Dalam Novel <i>Di Bawah Lindungan Ka'bah</i> Karya Hamka dan <i>Titian Nabi</i> Karya Muhammad Masykur A.R. Said (Kajian Intertekstual) Sitti Rachmi Masie, S.Pd, M.Pd.	642
Perbandingan Peran Perempuan Terhadap Relasi Kekuasaan Politik pada Film <i>Troy</i> dan Novel <i>Haribaya Bersuami 2 Raja</i> Gilang Hanita Mayasari	649
Perspektif Ideologi dalam Dwilogi Novel Karya Ben Sohib dengan Film <i>3 Hati 2 Dunia 1 Cinta</i> karya Benni Setiawan (Kajian Ekranisasi) Dian Roesmiati	656
Perbandingan Tokoh Wanita dalam Kaba dengan Novel Indonesia Balai Pustaka Hermawan	663